

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dinamis untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Kriteria untuk menetapkan apakah pembelajaran itu berhasil atau tidak secara umum dapat dilihat dari dua segi, yakni kriteria ditinjau dari sudut proses pembelajaran itu sendiri dan kriteria yang ditinjau dari sudut hasil atau produk belajar yang dicapai siswa (Sudjana, 2000:56).

Hasil pengamatan pada proses pembelajaran di kelas IV SDN 71 Kota Timur Kota Gorontalo menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas masih berlangsung satu arah. Pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa menerima begitu saja informasi yang diberikan oleh guru. Respon siswa terhadap pembelajaran cenderung rendah. Selama proses pembelajaran, partisipasi siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru. Sedikit sekali siswa yang mengajukan pertanyaan maupun yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, bahkan tidak jarang siswa bermain-main sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas di SDN 71 Kota Timur Kota Gorontalo diperoleh data bahwa nilai untuk materi Pengaruh gaya pada gerak benda relatif selalu rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian untuk tahun ajaran 2011/2012, nilai rata-rata siswa kelas IV tentang pengaruh gaya pada gerak benda yaitu 54,17 dengan ketuntasan klasikal 50%.

Hasil belajar ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan. Dari hasil wawancara lebih lanjut disimpulkan bahwa perolehan nilai tersebut disebabkan karena guru belum menemukan metode dan pendekatan yang tepat. Selama ini guru lebih sering menggunakan ceramah sebagai metode mengajar, media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, guru kurang memberikan contoh yang nyata kepada siswa, bahkan lebih sering menggambar di papan tulis untuk memvisualisasikan materi yang diajarkan. Guru hanya memberikan informasi dan mengharapkan siswa untuk menghafal dan mengingatnya.

Berkaitan dengan itu dalam pembelajaran perlu metode yang tidak mengharuskan siswa untuk menghafal fakta-fakta tetapi sebuah metode yang mendorong siswa untuk belajar menemukan konsep. Menurut Hamalik (2003:67), pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, hasil belajar dan aspek-aspek tingkah laku lainnya. Metode *discovery* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa sehingga pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih bermakna.

Pembelajaran dengan metode *discovery* mengarah pada metode pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. metode *discovery* mengikutsertakan siswa dalam aktivitas-aktivitas penting yang membantu mereka menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Dengan membuat hubungan siswa menjadi lebih mengerti dalam pekerjaannya. Tugas

guru adalah sebagai fasilitator (Johnson, 2000:78). Dalam kelas guru bisa menggunakan berbagai macam metode mengajar misalnya diskusi, tanya jawab, ceramah dan yang tidak kalah penting yakni metode discovery. Dalam penelitian ini metode discovery yang digunakan adalah bentuk *discovery* terbimbing. Hal ini dilakukan mengingat anak usia SD masih memerlukan bimbingan dari guru untuk mengetahui bagaimana cara belajar yang efektif dan untuk dapat menemukan sendiri konsep-konsep IPA. sebagai contoh tentang pengaruh gaya pada gerak benda merupakan salah satu materi pokok dalam kurikulum. Standar Kompetensi yang ditetapkan adalah siswa mampu memahami hubungan antara bagian alat tubuh makhluk hidup dengan fungsinya, dan memahami bahwa beragam makhluk hidup memiliki daur hidup yang berbeda, serta memahami bahwa interaksi terjadi antar makhluk hidup serta antar makhluk hidup dengan lingkungannya.

Kompetensi Dasar yang harus dicapai adalah mencari hubungan antara bagian tubuh makhluk hidup dengan fungsinya. Pengaruh gaya pada gerak benda merupakan salah satu materi yang menarik karena tumbuhan itu sendiri merupakan obyek yang nyata. Pembelajaran materi Pengaruh gaya pada gerak benda dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan sederhana yang dapat dilakukan siswa. Siswa dapat menyelidiki dan menemukan konsep mengenai pengaruh gaya pada gerak benda yang terdiri dari akar, batang, daun, bunga dan buah serta mengidentifikasi fungsinya melalui pengamatan langsung. Berkaitan dengan ini maka metode *discovery* dianggap tepat dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pengaruh gaya pada gerak benda.

Berdasarkan hal ini penulis tertarik untuk mengkaji secara ilmiah dengan judul “ **Meningkatkan Hasil belajar Siswa tentang Pengaruh Gaya pada Gerak Benda melalui Metode *Discovery* di Kelas IV SDN 71 Kota Timur Kota Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Penggunaan metode pembelajaran belum optimal
2. Saat proses pembelajaran siswa cenderung bermain
3. Substansi materi yang diajarkan guru tidak semuanya dipahami siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh gaya pada gerak benda di Kelas IV SDN 71 Kota Timur Kota Gorontalo?”.

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah diterapkannya metode *discovery* pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh gaya pada gerak benda di kelas IV SDN 71 Kota Timur Kota Gorontalo, langkah yang paling tepat dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Guru menjelaskan materi pengaruh gaya pada gerak benda secara singkat.
2. Guru mengajak siswa di luar kelas, mengamati pengaruh gaya pada gerak benda.
3. Siswa mengadakan eksplorasi, observasi dibawah bimbingan guru.
4. Siswa membuat laporan tentang pengamatan pengaruh gaya pada gerak benda.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 71 Kota Timur Kota Gorontalo pada materi Pengaruh gaya pada gerak benda melalui metode *discovery*.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Siswa akan termotivasi dalam belajar guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan belajar dalam materi pengaruh gaya pada gerak benda.

2. Bagi guru

a) Penelitian dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya karena sasaran akhir penelitian adalah perbaikan pembelajaran. b) Penelitian membuat guru lebih percaya diri. c) Melalui penelitian guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan potensi belajar siswa.

4. Bagi penulis, menabuh pengalaman dan menerapkan teori yang ada dalam dunia pendidikan sebagai usaha yang nyata serta mampu berpikir kritis dan analisis.